

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Warga binaan yang kasusnya tindak asusila di Lapas Klas IIA Serang mengalami kecemasan dengan berbagai gejala. Diantaranya gejala kognitif, gejala afektif dan gejala fisiologis. Gejala kognitif yang tidak bisa diamati oleh orang lain dan sangat berdampak negative bagi warga binaan. Tetapi hal ini dapat dirasakan oleh responden tersebut. Gejala kognitif juga menimbulkan responden memikirkan bahaya yang berlebihan dalam kehidupan mereka. Gejala afektif salah satu gejala kecemasan yang merupakan hilangnya control emosi dan pengendalian diri, contohnya itu responden merasa gugup, cemas dan panic. Yang terakhir adalah gejala fisiologis, dalam hal ini reaksi fisik yang dialami oleh

individu tidak bisa dilihat tetapi bisa diamati, gejala yang timbul seperti telapak tangan berkeringat dan jantung berdebar kencang.

2. Dampak konseling individual pada warga binaan kasus asusila di Lapas Klas IIA Serang sangat membantu untuk klien menstrukturkan kembali masalahnya dan menyadari *life style* serta mengurangi penilaian negatif terhadap dirinya sendiri serta perasaan-perasaan inferioritasnya. Kemudian membantu dalam mengoreksi persepsi terhadap lingkungan agar klien bisa mengarahkan tingkah laku serta mengembangkan kembali minat sosialnya. Responden juga menyadari apa yang dilakukan, dipikirkan dan yang dirasakannya sudah baik.

Dalam konseling ini juga penulis menggunakan teknik *client centered therapy* yang bertujuan untuk membantu konseli mengembangkan kesadaran diri dan bertanggung jawab.

Dalam proses konseling, konseli sendiri yang menentukan tujuan konseling, konselor hanya membantu konseli menjadi

lebih matang dan melakukan aktualisasi diri dengan menghilangkan hambatan-hambatannya. Teknik ini juga bisa merubah konseli tetapi tergantung pada persepsi konseli sendiri. Dan setelah dilakukan konseling menggunakan teknik ini mereka sudah mulai bersosialisasi dengan warga binaan lainnya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai konseling individual menggunakan teknik *client centered therapy*, maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah :

1. Dalam mengatasi permasalahan apalagi tentang kecemasan hal ini jangan dianggap hal wajar, karena hal ini harus diperhatikan dan diberikan pemahaman agar warga binaan berfikir positif tidak membebankan pikiran negatif pada dirinya.

2. Kepada Lapas Klas IIA Serang, diharapkan perlu adanya layanan konseling individual secara rutin untuk warga binaannya.